Desktop Search

Pencarian lewat *search engine* tidak harus menggunakan koneksi Internet. Secara *offline* pun Anda dapat memanfaatkannya. Hanya saja, hal yang Anda cari tersebut berubah menjadi file sampai dengan *e-mail*. Dan, tempat pencariannya pun berada di harddisk. Ada beberapa pilihan aplikasi yang dapat digunakan. Pada edisi ini, kami mencoba membandingkan Copernic dengan Google. Ingin tahu yang mana yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda? Simak lebih lanjut.

On the DVD Freeware PCMedia

—Suherman

Copernic Desktop Search

Teknologi: Pencarian dapat dilakukan terhadap berbagai jenis data, seperti file, folder, e-mail pada Outlook Express versi 5.x atau 6.x, Microsoft Outlook 2000, XP, atau 2003, maupun Mozilla Thunderbird versi 1.0 atau di atasnya, e-mail *attachment*, Word, Excel, PowerPoint, Acrobat PDF, dan masih banyak lagi lainnya. Selain itu, Copernic Desktop search juga dapat melakukan pencarian terhadap *history browser, contact*, maupun *favorite*. Pencarian serupa ini dimungkinkan karena aplikasi ini kali pertama akan membuat sebuah *index* untuk seisi harddisk. Copernic memiliki sebuah paten bernama *Instant Indexing* yang tidak dimiliki aplikasi serupa lainnya. Dengan teknologi ini, Copernic akan melakukan *update* index tepat ketika file dimasukkan ke dalam harddisk. Tak heran jika pencarian file memakan waktu kurang dari 1 detik. Apakah akan memakan source banyak? Tidak. Copernic juga memiliki paten lain bernama *Smart Indexing*. Teknologi ini akan memonitor aktivitas pengguna dan melakukan proses index hanya ketika komputer ada pada posisi idle. Dengan begitu, komputer Anda tidak akan menjadi lambat. Jika kelak index pencarian Anda sudah mencapai lebih dari 50.000 dokumen, Copernic akan terus menanganinya dengan menggunakan *fault-tolerant*. Teknologi yang satu ini berfungsi untuk menjaga keamanan dokumen index Anda dari kerusakan. Uniknya, teknologi ini pun sudah menjadi hak paten dari Copernic. Anda akan dapat melakukan pencarian kapanpun Anda mau. **Pemenang: Copernic Desktop Search**
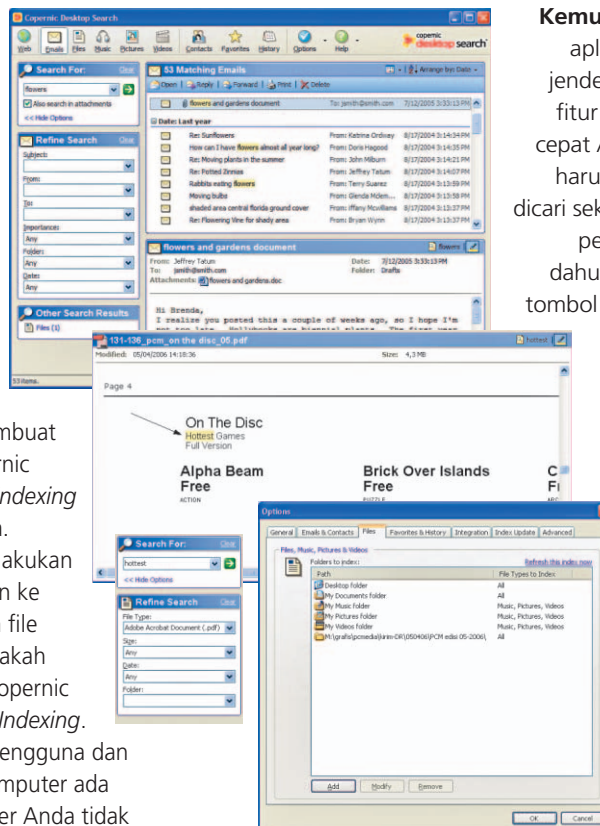
Kemudahan: Kali pertama membuka aplikasi ini, Anda dihadapkan pada jendela pencarian yang mirip dengan fitur *Search* pada Windows. Dengan cepat Anda akan mengetahui di mana harus mengetikkan file yang hendak dicari sekaligus tempat pencarian. Lokasi pencarian harus di-*setting* terlebih dahulu di bagian *Option*. Tinggal klik tombol *add*, lakukan *refresh*, dan *index* baru tercipta setelah Anda memulai kembali aplikasi ini. Pada kotak pencarian tersedia *default* jenis file hendak dicari. Misal, pada kotak *Type* Anda akan menemukan pilihan format file seperti .pdf, .txt, sampai dengan semua jenis file. Untuk mempersingkat waktu, Anda juga akan menemukan langsung pilihan untuk melakukan pencarian di tempat tertentu. **Pemenang: Copernic Desktop Search**

Kinerja: Kami mencoba aplikasi ini dengan melakukan pencarian terhadap file .pdf. Hasilnya lumayan akurat dan sangat cepat. Setiap file yang ditemukan mengandung kata yang telah dimasukkan ke kotak pencarian. Telah tersedia jendela untuk *preview* di bagian bawah kotak hasil pencarian. Setiap kata yang Anda cari akan diberi tanda tertentu. Sayangnya, proses pembuatan index sangat memakan waktu. Apalagi bila data di dalam harddisk teramat banyak. **Pemenang: Draw**

Google Desktop Search

Teknologi: Tidak kalah andal, Google Desktop Search memiliki fitur bernama *side bar*. Fitur ini memunculkan *bar* berbentuk garis lurus pada bagian *desktop*. Hal ini akan memberikan kemudahan saat hendak mengakses informasi-informasi penting secara cepat. Pada bar ini terdapat beberapa *panel*, seperti *e-mail, news, weather, image, stock, web clip, scratch pad, map, todo list, system monitor*, dan masih banyak panel lain yang dapat ditambahkan melalui situsnya. Anda dapat membaca beberapa e-mail dari berbagai *provider* termasuk Gmail. Jika Anda tidak memperkenankan sebuah e-mail untuk ditampilkan, tambahkan filter. Anda dapat melakukan filter berdasarkan asal e-mail maupun topiknya. Lewat panel foto tampilkan gambar secara *slideshow*. Tidak mesti file-file foto yang ada pada harddisk, pada Internet pun bisa Anda tampilkan. Selain itu, Anda juga dapat membaca RSS terbaru yang di-*update* setiap 30 menit. Jadi Anda tidak akan ketinggalan berita hangat. Panel lain yang tak kalah manfaatnya adalah system monitor. Anda akan mengetahui kinerja komputer termasuk *CPU, memory, disk*, dan *network usage*. Uniknya lagi, Google Desktop Search menyediakan panel yang dapat memudahkan Anda menemukan berbagai macam lokasi lewat sebuah peta dari seluruh penjuru dunia. Anda juga dapat menangkap gambar lewat satelit dengan menggunakan panel ini. Lakukan *zooming* jika lokasi yang Anda temukan terlihat kecil.
Pemenang: Copernic Desktop Search
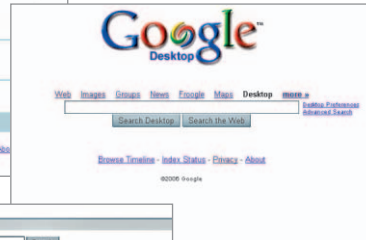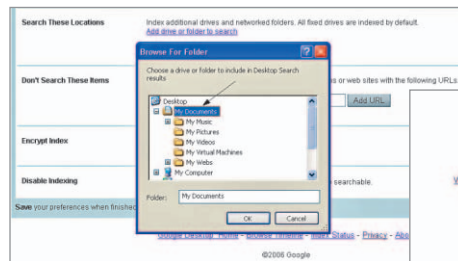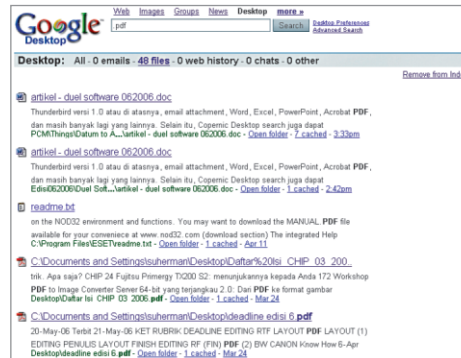
Kemudahan: Untuk tampilan, aplikasi ini terlihat sangat mudah. Mirip dengan *search engine* Google yang biasa dipakai saat *browsing*. Sayang, penggunaannya tidak semudah tampilannya. Aplikasi ini memiliki *option* untuk menambahkan area pencarian. Namun, ketika dicoba, fitur ini tidak dapat bekerja dengan baik. Padahal kami sudah memilih folder tujuan, namun aplikasi ini tidak dapat menyimpan pilihan kami. Kami hanya dapat memilih bagian *My Documents*. Pada saat hendak membuang folder tambahan ini pun terjadi hal yang sama. Agaknya tanpa menambahkan *plug-in* khusus, aplikasi ini tidak dapat melakukan pencarian selain dari *setting default*-nya. Dan sayangnya lagi, setelah kami cek, banyak plug-in untuk aplikasi ini yang sifatnya berbayar. **Pemenang: Copernic Desktop Search**

Kinerja: Google Desktop Search kami uji dengan melakukan pencarian file berformat .pdf di dalam harddisk lokal. Proses pencarian juga selesai dalam waktu singkat dan cukup akurat. Sayangnya, setiap kata yang kami cari tidak diberi tanda khusus saat di-*preview*. Sehingga kami kesulitan mengetahui di mana letak kata yang kami cari tersebut. Untuk melihat beberapa format tertentu pun kami harus membukanya dengan aplikasi *default*, sebab aplikasi ini tidak menyertakan preview di dalamnya. **Pemenang: Draw**

Kesimpulan

Untuk fitur yang berhubungan dengan koneksi ke dunia Internet, terlihat Google Desktop Search lebih unggul. Beberapa fitur yang disediakan dominan mengarah pada fasilitas *online*. Bukan berarti tidak mampu melakukan pencarian ke dalam harddisk, Google pun dapat digunakan untuk hal tersebut, tapi dengan kemampuan yang terbatas. Copernic di lain sisi lebih mengunggulkan fitur-fitur yang dapat digunakan secara *offline*. Anda tidak perlu menambahkan *plug-in* apapun untuk memulai pencarian ke lokal, karena Anda tidak membutuhkan begitu banyak tambahan fitur dalam hal ini.

Meski Google Desktop Search lebih kaya fitur Internet, namun aplikasi ini kalah telak bila digunakan untuk pencarian secara offline dibandingkan dengan Copernic. Tanpa menimbang lagi, sesuai dengan tema artikel ini, maka pemenangnya jatuh kepada Copernic Desktop Search. ■